

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitiannya adalah lingkungan kerja, motivasi kerja dan kinerja karyawan sedangkan subjeknya pada karyawan bagian produksi di pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah terbentuknya CV MRJ PUTRA di mulai pada tahun 2001 yang di dirikan oleh Bapak Haji Endang Suganda pemilik CV MRJ PUTRA. Sejarah pertama terbentuknya perusahaan yaitu dari usaha mandiri dengan mencoba memproduksi bahan baku sendiri. Dengan fasilitas perusahaan lain atau tempat beliau bekerja, selama tiga tahun beliau mendapatkan ilmu tentang pengolahan kayu. Kemudian beliau berhasil mengumpulkan modal sendiri. Pada tahun 2003, terbentuklah perusahaan yang bernama pabrik MRJ yang sudah memiliki, tempat usaha, mesin produksi dan karyawan. Pada tahun 2006, perusahaan meningkatkan kapasitas produksi seperti meningkatkan jumlah mesin produksi dan karyawan. Selain itu, mereka juga menjalin kerjasama dengan *developer* (pemborong) untuk memasok bahan baku seperti memasok ke perumahan dan proyek. Pada tahun 2017 hingga sekarang perusahaan telah mempunyai legalitas CV (Persekutuan Komanditer) dan berubah nama perusahaan menjadi CV MRJ PUTRA.

3.1.2 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang unggul dan berkualitas di tingkat nasional maupun internasional di masa yang akan datang.

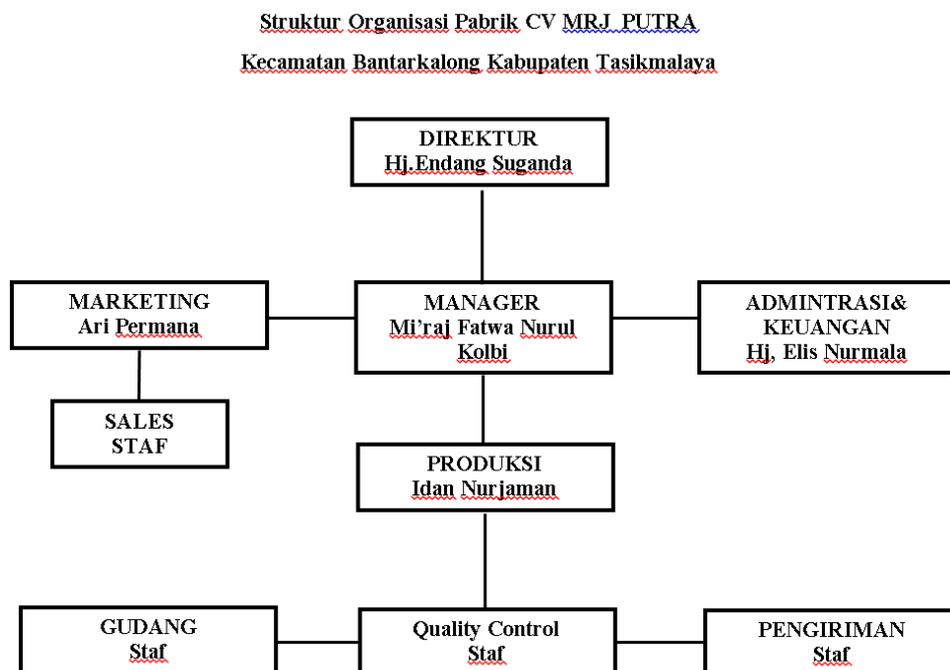
3.1.3 Misi Perusahaan

1. Memproduksi dan menyediakan produk-produk industri kayu yang inovatif dan berkualitas.
2. Membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.
3. Menjalankan bisnis perdagangan dalam bidang kayu secara professional.

3.1.4 Struktur Organisasi

Gambar 3.1

Struktur Organisasi Pabrik CV MRJ PUTRA



3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16) mengemukakan metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi atau sampe tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa operasional variabel penelitan yang akan di kaji sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

a. Lingkungan Kerja (X_1)

Lingkungan kerja merujuk pada hal-hal berada di sekeliling dan mencakup pekerjaan setiap karyawan di perusahaan. Lingkungan kerja dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mempengaruhi pada setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya baik secara fisik dan non fisik.

b. Motivasi Kerja (X_2)

Motivasi kerja dapat di artikan sebagai semangat kerja pada setiap karyawan pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak berdiri dan menjadi perhatian utama dari sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel yakni kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja termasuk sesuatu yang berada pada sekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah di tugaskan kepada setiap karyawan bagian produksi CV MRJ Putra. Darmadi(2020:242)	1. Suasana Kerja. 2. Fasilitas Kerja. 3. Keselamatan Kerja.	1. Tingkat kenyamanan karyawan dalam lingkungan kerjanya. 2. Kerjasama antar karyawan. 1. Peralatan kerja penunjang produksi. 2. Kondisi fasilitas. 1. Tingkat resiko dalam pelaksanaan tugas kerja. 2. Adanya fasilitas penunjang keselamatan kerja.	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja merupakan pemberian daya gerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama dan bekerja efektif setiap karyawan bagian produksi CV MRJ Putra. Hasibuan (2019:136)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Sosial. 2. Kebutuhan Keamanan. 3. Kebutuhan Penghargaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antar rekan kerja 2. Hubungan antar atasan 1. Rasa aman dan nyaman pada proses bekerja 2. Prosedur keselamatan kerja yang jelas. 1. Dihargai oleh sesama karyawan 2. Keunggulan 	<p>O</p> <p>R</p> <p>D</p> <p>I</p> <p>N</p> <p>A</p> <p>L</p>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja merupakan kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil yang di harapkan setiap karyawan bagian produksi CV MRJ Putra. Afandi (2021:83-84)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Ketepatan Waktu 3. Kuantitas Kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Kualitas. Perusahaan 2. Standar Kualitas. Karyawan 1. Standar Waktu Perusahaan. 2. Standar Waktu Kerja Karyawan. 1. Jumlah produksi yang dihasilkan karyawan 	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk menjadi bahan acuan dalam Skripsi ini adalah menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner

Dengan teknik kuesioner, maka dapat mengumpulkan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang telah di siapkan dan mengajukan kepada para karyawan perusahaan untuk menjawab pertanyaan yang telah di sediakan oleh penulis.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data dan jenis data dalam penelitian Skripsi ini yang di dapat dari pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya. Jenis data dalam penelitian ada 2 kategori sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data langsung yang di peroleh dari sumber aslinya dalam penelitian ini data primer di dapatkan dari hasil wawancara dengan pemilik ataupun *leader* atau kuesioner yang telah di sebarakan pada pabrik CV MRJ PUTRA Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya.

3.2.2.2 Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Tabel 4.1 Data Populasi Karyawan Bagian Produksi Pabrik CV MRJ PUTRA

No	Jabatan	Jumlah Karyawan	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Pemotong kayu	9	9	0
2	Operator mesin	8	8	0
3	Pengolahan kayu	6	6	0
4	Quality Control	7	5	2
Total		30	28	2

Sampel yang di gunakan dalam penelitian adalah karyawan bagian produksi CV MRJ Putra Kecamatan Bantarkalong Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 30 orang.

3.2.2.3 Penentuan Sampel

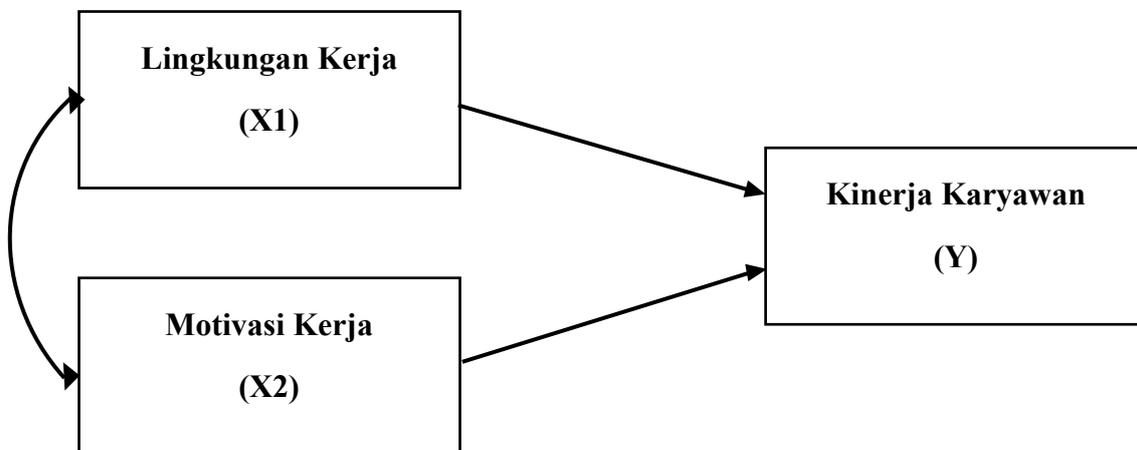
Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel yang akan di gunakan yaitu dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus. Untuk itu, jumlah sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang sesuai dengan populasi yang ada.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian yang akan mengenai gambaran umum mengenai pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 4.1

Model Penelitian



Model penelitian yang di ajukan adalah lingkungan kerja sebagai variabel (X1) dan motivasi kerja sebagai variabel (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Pada variabel lingkungan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) adalah variabel independen (bebas) dan untuk kinerja karyawan adalah sebagai variabel dependen (terikat). Dari kerangka pemikiran tersebut akan di lihat Lingkungan Kerja dan Motivasi Karyawan berhubungan atau berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Adapun teori penunjang pada N. M. D Susilawati (2022:9) menjelaskan bahwa lingkungan kerja dan motivasi kerja saling berhubungan atau berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada karyawan di PT. FIF Nation.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Berikut adalah teknik analisis data pada penelitian Skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk menginterpretasikan data dan informasi yang di peroleh responden melalui pengumpulan data, penyuntingan dan informasi yang di peroleh responden dengan metode analisis deskriptif, yang di mana data di kumpulkan dan di rangkum dalam aspek-aspek yang berhubungan dengan data penelitian. Dalam hal ini, skala likert untuk jenis pernyataan tertutup pada skala normal untuk menentukan bobot jawaban responden. Sikap-sikap dari pernyataan tersebut di perlihatkan dalam skor berikut ini :

Tabel 4.1

Formasi Skor Negatif Dari Masing-Masing Pernyataan

Skor	Keterangan	Notasi
5	Sangat Tidak Setuju	STS
4	Tidak Setuju	TS
3	Netral	N
2	Setuju	S
1	Sangat Setuju	SS

Tabel 5.1

Formasi Skor Positif Dari Masing-Masing Pernyataan

Skor	Keterangan	Notasi
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah di ketahui dari jumlah keseluruhan dari sub variabel dan hasil perhitungan yang di lakukan maka dapat di tentukan intervalnya dengan cara :

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Karyawan}}$$

2. Uji Reliabilitas

Bila suatu alat pengukur di pakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang di peroleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini di lakukan dengan cara sekali saja. Dengan pengukuran hanya sekali dan di gunakan kemudian serta di bandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel di katakan reliabel dari pertanyaan dalam kuesioner jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6. Apabila suatu variabel di katakan tidak reliabel dari pertanyaan dalam kuesioner jika nilai *Cronbach Alpha* (α) < 0,6.

Untuk memperoleh data yang akan di analisis atas kedua variabel tersebut dalam penelitian ini di gunakan daftar pertanyaan dari setiap pernyataan yang di miliki pilihan jawaban responden dalam bentuk jawaban bernotasi SS, S, N, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan STS, TS, N, S, SS dengan penilaian skor 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

3. Uji Validitas

Uji ini di gunakan untuk mengukur *valid* dan tidak *valid* suatu kuesioner. Suatu kuesioner di katakan *valid* jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan di peroleh kuesioner tersebut.

Kriteria pengujian validitas yakni jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka daftar pernyataan dalam kuesioner valid, jika r hitung $<$ r tabel, maka daftar pernyataan dalam kuesioner tidak valid dan data yang tidak valid sebaiknya tidak di pergunakan sebagai perhitungan lebih lanjut agar lebih baik.

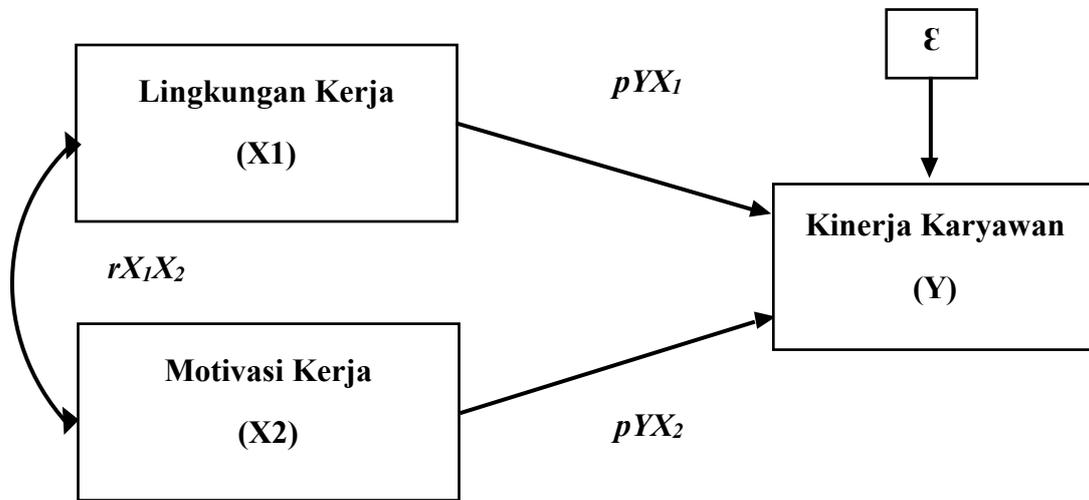
4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Merupakan teknik analisis yang di gunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel yang di susun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisiensi jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen *exogeneous* terhadap variabel dependen *endogeneous* (Sarwono J, 2011:287). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (*mode casual*) yang telah di tetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Imam Ghozali, 2018:245). Tahapan dalam analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut :

- 1) Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub struktur.
- 2) Menentukan matriks korelasi.
- 3) Menghitung matriks invers dari variabel independen.
- 4) Menentukan koefisiensi jalur, tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 5) Menghitung R_y ($X_2 \dots X_1$).
- 6) Menghitung koefisiensi jalur variabel residu.

Adapun formula analisis jalur yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Membuat diagram jalur



Gambar 5.1 Diagram Jalur

- 2) Menghitung Koefisiensi Jalur (β)

Koefisiensi jalur dapat di ketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova. Dengan ketentuan p- value- $0,000 < 0,05$ yang artinya pemodelan dapat di lanjutkan. Kemudian dengan menguji masing-masing koefisiensi pada tabel *coefficients* dengan ketentuan p- value= Σ (sigma) $< 0,05$ yang artinya dengan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 3) Menghitung Koefisiensi Korelasi (R)

Koefisiensi korelasi yaitu statistik yang mengukur *covariation* dari atau hubungan antara dua variabel, pernyataan kuat/erat atau tidak kuat/tidak erat hubungan tersebut akan di gunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisiensi korelasi dan tafsiran korelasi. Koefisiensi korelasi dapat di lihat dari tabel

correlation coefficients pearson dengan ketentuan $p\text{-value} = \sum(\text{sigma}) < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4) Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisiensi residu (ϵ) di hitung berdasarkan *output model summary* pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dimana nilai R^2 (X_1, X_2) merupakan nilai *R Square* pada *model summary*.

5) Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat di lihat dari tabel berikut :

No	Nama Variabel	Formula
1	Lingkungan Kerja (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho YX_1)^2$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(\rho YX_1)(rX_1X_2)(\rho YX_2)$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a+b.....(1)
2	Motivasi Kerja (X_2)	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(\rho YX_2)^2$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$(\rho YX_2)(rX_1X_2)(\rho YX_1)$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c+d.....(2)
	Total Pengaruh X_1 Dan X_2 Terhadap Y	(1)+(2) = kd
	Pengaruh Lain Yang tidak Diteliti	1-kd = knd